



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Divia Ayu Sartika
Assignment title: (Artikel Divia)HUBUNGAN KONSUM..
Submission title: HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN.
File name: ARTIKEL_DIVIA.docx
File size: 65.23K
Page count: 11
Word count: 4,309
Character count: 26,893
Submission date: 09-Oct-2020 11:13AM (UTC+0700)
Submission ID: 1409826775

HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN CEPAT SAJI DENGAN ANEMIA DEFISIENSIZAT BESI PADA REMAJA USIA 10-19 TAHUN

Divia Ayu Sartika¹, Lilis Majidah², Sri Lestari³

¹STIKes Inan Cendekia Medika Jombang

¹email : ayudivia12@gmail.com ²email : lilismajidah2@gmail.com ³email : butari393@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan Makanan cepat saji atau fast food adalah makanan yang disiapkan dalam waktu singkat (kurang dari 1 menit setelah penansaman). Menu yang ditawarkan pada restoran fast food pada umumnya terbatas dan sebagian besar system pelayanannya berupa self service by the customer. Namun selain kepraktisan penyajian dan rasa yang lezat dampak dari konsumsi makanan cepat saji sangatlah buruk bagi kesehatan tubuh salah satunya adalah anemia defisiensi zat besi apa lagi bagi para remaja yang dalam masa pertumbuhan. **Tujuan** dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan konsumsi makanan cepat saji dengan anemia defisiensi besi pada remaja usia 10-19 tahun. **Metode** penelitian Literature Review dari kumpulan jurnal terkait tahun 2015-2020. **Hasil** dari penelitian Literature Review ini di dapatkan 92 responden dengan keterangan positif anemia sebanyak 64 (54,5%) responden dan paling banyak pada remaja perempuan dibanding dengan remaja laki-laki dan 28 (45,5%) responden tidak mengalami anemia. **Kesimpulan** yang diperoleh dari penelitian Literature Review ini adanya hubungan antara konsumsi makanan cepat saji dengan anemia defisiensi besi pada remaja usia 10-19 tahun. **Saran** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hubungan konsumsi makanan cepat saji dengan anemia defisiensi zat besi pada remaja-remaja diluar sana, supaya masyarakat lebih memperhatikan kandungan gizi dalam makanan yang dikonsumsi khususnya bagi para remaja di usia 10-19 tahun dan tentunya mencegah sedini mungkin penyakit ini mengingat dampak dari anemia zat besi ini sangat buruk.

Kata kunci: Anemia, Makanan Cepat Saji, Remaja

THE RELATIONSHIP OF CONSUMING FAST FOOD AND IRON-DEFICIENCY ANEMIA ON TEENAGER 10-19 AGED

ABSTRACT

Introduction Fast food is kind of food that served in a short time (less than a minute after heating). Generally, the menu offered in the restaurant is limited and the serving system mostly is self service by customer. Besides the practice serving and the delicious taste of consuming fast food, it has bad effects for health, and one of them is Iron-Deficiency Anemia especially for teenager who is in the growth period. **The purpose** of this research was to identify the relationship of consuming fast food and Iron-Deficiency Anemia on teenager 10-19 aged. **The method** used in this research was literature review and the data was from related journals starting from 2015-2020. **The result** of this literature review found sixty four (54.5%) of ninety two respondents were positively having anemia and mostly the respondents were female teenager rather than male teenager. Twenty eight (45.5%) respondents were not having anemia. **To conclude**, this literature proved that there was a relationship between the consuming of fast food and Iron-Deficiency Anemia on teenager 10-19 aged. **Suggestions** This research is expected to link fast food consumption with iron deficiency anemia in teenagers there, so that people pay more attention to the nutritional content in the food consumed, especially for adolescents aged 10-19 years and of course